

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alur Proses Penentuan Objek Audit yang optimal dilakukan dengan bantuan *Dashboard Analisis* adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan Database Perencanaan Audit Kepabeanan dan Cukai.

Proses pertama dalam rangkaian proses penentuan objek audit agar penentuan objek audit yang dilakukan bisa optimal adalah melakukan pengelolaan data pada database

b. Dashboard Analisis

1) Identifikasi Risiko dan Kriteria

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengelolaan database adalah melakukan identifikasi risiko ke dalam 4 (empat) kategori yaitu kategori importir, eksportir, fasilitas dan cukai.

2) Filtering data populasi entitas

Dalam tahap filtering ini, yang menjadi parameter dalam melakukan filtering yang wajib ada 4 (empat) yaitu pertama profil risiko importir, yang bisa masuk parameter analisis hanya importir dengan profil risiko *low risk* dan *medium risk*, kedua adalah importir yang masuk kriteria periode audit yaitu belum pernah diaudit atau sudah diaudit lebih dari 2 (dua) tahun dari periode audit sebelumnya. Ketiga, importir non pemerintah, keempat parameter nilai pabean yang besarnya diatas 500 Miliar, namun angka 500 Miliar ini ternyata bisa dikalibrasi sesuai dengan kondisi saat dilakukan filtering.

c. Analisa Perencanaan

Analisa yang dilakukan oleh analis perencanaan adalah analisa berbasis risiko. Dalam tahap analisa perencanaan, analisa dilakukan sesuai kategori risiko dalam tahap identifikasi risiko yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahap analisa perencanaan dalam proses penentuan objek audit adalah langkah yang paling menentukan berhasil tidaknya proses penentuan objek audit tersebut bisa optimal atau tidak. Dibutuhkan kemampuan dari tim analis untuk bisa menggali potensi yang ada dalam sekian banyak data yang tersedia.

d. Quality Assurance

Daftar Nominasi Objek Analisis yang telah dilakukan analisa mendalam oleh tim analis perencanaan, selanjutnya hasil analisis tersebut dilakukan pembahasan oleh seluruh tim analis. Setiap hasil analisa dibahas bersama untuk menentukan rekomendasi atas hasil analisis tersebut sebagai tindak lanjut hasil analisis.

e. Pleno

Hasil Quality Assurance internal tim analis kemudian dibahas kembali dengan administrator dengan memberikan penjelasan terkait hasil analisis dan menyampaikan rekomendasi Laporan Analisis berupa rekomendasi audit, rekomendasi penelitian ulang atau masuk daftar objek analisis yang tidak layak.

f. Penerbitan NPA / NPP / Lainnya

Langkah terakhir dalam proses penentuan objek audit berbasis risiko adalah penerbitan Nomor Penugasan Audit (NPA) sebagai tindak lanjut hasil analisis penentuan objek audit.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh fakta bahwa implementasi manajemen risiko dalam penentuan objek audit dengan bantuan dashboard analisis bisa membuat proses penentuan objek audit lebih optimal, ini dibuktikan dengan jumlah tagihan audit yang mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, berikut beberapa saran yang peneliti bisa sampaikan:

1. Agar Subdirektorat Perencanaan Audit menyusun suatu rancangan Peraturan Direktur Jenderal terkait Tugas Pokok dan Fungsi Subdirektorat Perencanaan

audit, dan menyusun suatu rancangan Surat Edaran sebagai pengganti Surat Edaran Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor SE-06/BC/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penentuan Objek Audit yang memasukkan teknik analisis berbasis risiko ke dalam rancangan Surat Edaran tersebut.

2. Agar unit yang melaksanakan fungsi audit di Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Utama bisa diberi akses untuk melakukan fungsi download data ke database atau disediakan aplikasi Dashboard Analisis dengan database sesuai dengan data entitas yang terdaftar pada Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Utama tersebut agar bisa melaksanakan fungsi analisa perencanaan dan penentuan objek audit yang lebih optimal
3. Perlu adanya program pelatihan analisis di Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai baik di tingkat pusat maupun vertikal, tidak hanya terkait pengolahan data namun juga konsep analisis risikonya.